

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu, berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dan lengkap (Rahmat, 2014, p. 11) Pada hakikatnya pendidikan adalah perbuatan mendidik atau membimbing anak untuk menuju kedewasaan. Carter V. Good (dalam Rahmat, 2014, p.12) merumuskan pengertian pendidikan menjadi dua yaitu "*pedagogy, is the art, practice, or profession of teaching.*" Selanjutnya "*the systematized learning or instruction concerning principles and method teaching and of student contro guidance, largely replaced by the term education*". Pendidikan adalah seni, praktek profesi sebagai pengajar. Dimana dalam mengajar sebagai profesi tentu membutuhkan seni, dalam hal proses mendidik atau membimbing. Ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan.

Fungsi pendidikan mengembangkan kemampuan dan membentuk kehidupan bangsa sesuai dengan (UU RI No. 20, Tahun 2013). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan segala komponen

pendidikan, Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan prasana, guru, siswa, dan model pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan (djamarah,2002, p. 123). dalam kaitannya sehingga dapat mempengaruhi cara belajar siswa yang setiap perubahan komponen tentu akan merubah gaya belajar ataupun sistem belajar siswa.

Strategi "STAD" misalnya, yang di kembangkan oleh paul eggen & kauchak, perencanaan strategi ini dasarnya untuk membangun kerjasama dari tiap kelompok dalam memahami suatu materi. Strategi "STAD" umumnya digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Inti dari strategi ini adalah pembentukan kelompok divisi dimana ditiap kelompok memiliki orang yang berkompeten dan telah ditunjuk oleh guru dalam membantu teman kelompoknya agar mampu memahami pengetahuan yang diajarkan. Kemudian di akhir pembelajaran akan di buatkan penghargaan bagi kelompok yang mampu memahami baik secara teori maupun praktek.

Strategi pembelajaran "STAD" memang pada umumnya digunakan dalam mata pelajaran matematika, akan tetapi tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya. Dalam pelajaran seni budaya misalnya, fokus pada materi paduan suara, kendala yang di temukan di lapangan adalah siswa belum menguasai tehnik vokal paduan suara.

kemudian proses latihan bernyanyi secara bersama belum maksimal. Tentu berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran kelas guru menjelaskan materi secara teori dan praktek menggunakan pembelajaran satu arah, sehingga beberapa siswa kurang memperhatikan terkait materi yang diajarkan. Menurut asumsi awal peneliti memperkirakan kemungkinan permasalahannya adalah siswa tidak terlalu memperhatikan materi pembelajaran dikarenakan penyajian materi pembelajaran yang dilaksanakan belum diminati. Karena berdasarkan pengamatan, sebagian siswa yang melakukan latihan bernyanyi terlihat kurang bersemangat. Hal ini tentu menjadi dugaan sementara peneliti, kemungkinan yang harus dipenuhi ketika dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus melakukan inovasi didalam kelas, baik dalam penggunaan metode ataupun strategi pembelajaran. Adapun materi terkait pembelajaran bernyanyi paduan suara meliputi pengertian paduan suara, unsur-unsur paduan suara, serta tehnik bernyanyi paduan suara.

Melalui strategi "*student team achievement division*" harapannya dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimanakah pembelajaran paduan suara tersebut di dalam kelas berdasarkan strategi tersebut. Melalui beberapa langkah-langkah strategi yang ada dalam strategi "*student team achievement division*".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pembelajaran bernyanyi paduan suara melalui strategi Pembelajaran “student team achievement division” di kelas VII MTs Negeri 1 Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran bernyanyi paduan suara melalui strategi “student team achievement division”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

Manfaat teoritis:

1. Guru seni budaya MTs (Madrasah Tsanawiyah) dapat menjadi sumber contoh strategi kooperatif tipe “*student team achievement division*” pembelajaran bernyanyi paduan suara
2. Sebagai referensi dalam penelitian pembelajaran lanjutan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tindakan kelas.

Manfaat praktis :

Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah) dapat meningkatkan pengetahuan tentang bernyanyi paduan suara baik tehnik maupun implementasi dari paduan suara tersebut.